

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL), sebagai bagian dari kegiatan di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi melalui kegiatan praktek kerja lapangan. PKL, yang menyatukan magang dan studi independen, bertujuan mengasah keterampilan dan bakat mahasiswa sebagai persiapan untuk memasuki dunia profesional yang semakin kompleks. Program ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan pandangan praktis dari berbagai pihak, seperti organisasi, mitra industri, startup, dan pemerintahan, untuk meningkatkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh industri nasional.

Sebagai bagian dari kegiatan PKL, Yayasan Dicoding Indonesia menjalin kemitraan dengan Google, GoTo, dan Traveloka dalam meluncurkan Program Bangkit Academy. Program ini terbagi menjadi dua batch, Februari-Juni dan Agustus-Januari, dengan tiga learning path: Machine Learning, Cloud Computing, dan Mobile Development. Bangkit Academy didesain untuk mempersiapkan peserta dengan keterampilan hard skill, soft skill, dan kemampuan berbahasa Inggris yang menjadi kunci di era digital saat ini.

Capstone Project, yang menjadi syarat kelulusan di Bangkit Academy, mengharuskan kolaborasi antara tiga learning path, yaitu: Machine Learning, Cloud Computing, dan Mobile Development. Hal ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga pengalaman praktis yang berharga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mendeteksi kata-kata kasar dalam teks berbahasa Indonesia secara efektif dan efisien?
2. Bagaimana memastikan bahwa aplikasi Bad Words Checker dapat berfungsi secara akurat dan sensitif terhadap budaya dalam konteks bahasa Indonesia?

3. Bagaimana penggunaan aplikasi WordWarden dapat mempengaruhi perubahan perilaku pengguna dalam berkomunikasi di platform digital?

1.3 Batasan Masalah

1. Pengembangan aplikasi WordWarden berfokus pada pengguna bahasa Indonesia yang aktif berkomunikasi di platform digital, termasuk pengguna media sosial, forum online, dan aplikasi pesan instan.
2. Pembuatan mencakup desain aplikasi, pembuatan API untuk database.
3. Pembuatan aplikasi ini akan fokus pada fitur-fitur dan elemen antarmuka pengguna (UI/UX) dalam aplikasi WordWarden yang dapat meningkatkan keterlibatan pengguna.

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan Bangkit Academy di Yayasan Dicoding Indonesia memiliki dua tujuan utama.

1.4.1 Tujuan Umum

Menciptakan aplikasi yang dan menciptakan lingkungan digital yang aman dan sehat dengan mengurangi penggunaan kata-kata kasar dan ofensif, sehingga menciptakan ruang digital yang lebih inklusif bagi semua pengguna. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi online dengan memfasilitasi interaksi yang lebih sopan dan bermartabat melalui deteksi dan penyensoran otomatis bahasa yang tidak pantas dalam teks berbahasa Indonesia. Selain itu, pengembangan teknologi deteksi kata kasar berbasis Machine Learning yang akurat dan sensitif terhadap konteks budaya dan bahasa Indonesia diharapkan dapat memajukan teknologi deteksi bahasa secara umum. WordWarden juga bertujuan untuk mendorong kesadaran dan perubahan perilaku pengguna dengan mengedukasi mereka tentang pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam komunikasi digital, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif. Akhirnya, aplikasi ini berupaya menyediakan solusi yang adaptif dan inovatif yang dapat diadopsi secara luas untuk berbagai aplikasi, mendukung komunikasi yang lebih baik dan lebih aman di dunia digital.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengembangkan fitur deteksi otomatis yang dapat mengenali kata-kata kasar dalam teks berbahasa Indonesia dengan akurasi tinggi, menggunakan basis data yang komprehensif dan terus diperbarui.
2. Menggunakan layanan cloud computing untuk mengelola infrastruktur aplikasi WordWarden, memungkinkan penyesuaian kapasitas penyimpanan dan komputasi secara dinamis sesuai dengan kebutuhan penggunaan.
3. Mengembangkan dan mengintegrasikan API yang mendukung pengelolaan database kata-kata kasar, memastikan kemudahan akses dan pemrosesan data secara efisien.

1.5 Manfaat/Kegunaan

Praktek Kerja Lapangan di Bangkit Academy, Yayasan Dicoding Indonesia memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak.

1. Meningkatkan Keamanan dan Kualitas Konten:
 - a. Yayasan Dicoding Indonesia: WordWarden membantu menjaga forum diskusi dan platform pembelajaran online bebas dari bahasa kasar dan ofensif, menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif bagi peserta didik dan tenaga pendidik.
 - b. Aplikasi WordWarden: Memastikan bahwa konten yang diunggah dan dibagikan di platform tetap bersih dan sesuai dengan pedoman komunitas, meningkatkan kualitas interaksi dan pengalaman pengguna.
2. Efisiensi Moderasi Konten:
 - a. Yayasan Dicoding Indonesia: Mengurangi beban kerja moderator dengan menyediakan alat otomatis yang efektif untuk mendeteksi dan menyensor bahasa yang tidak pantas, sehingga tim dapat lebih fokus pada aspek-aspek penting lainnya dalam pengelolaan platform.
 - b. Aplikasi WordWarden: Meningkatkan efisiensi dalam proses moderasi dengan deteksi cepat dan akurat, mengurangi waktu respons dan meningkatkan kepuasan pengguna.

3. Peningkatan Citra Institusi:
 - a. Yayasan Dicoding Indonesia: Dengan menggunakan WordWarden, yayasan dapat menjaga reputasinya sebagai institusi yang peduli terhadap kenyamanan dan keselamatan digital penggunanya, meningkatkan kepercayaan dan loyalitas dari komunitas peserta didik dan tenaga pendidik.
 - b. Aplikasi WordWarden: Berkontribusi dalam menciptakan citra positif platform sebagai tempat yang aman dan ramah bagi semua pengguna, mendukung upaya yayasan dalam menciptakan komunitas online yang inklusif.
4. Skalabilitas dan Fleksibilitas:
 - a. Yayasan Dicoding Indonesia: WordWarden memungkinkan yayasan untuk dengan mudah menyesuaikan kapasitas moderasi sesuai dengan pertumbuhan jumlah pengguna dan peningkatan aktivitas di platform, tanpa mengorbankan kinerja dan keakuratan.
 - b. Aplikasi WordWarden: Dirancang untuk menangani peningkatan volume konten dengan kemampuan skalabilitas yang tinggi, memastikan aplikasi tetap responsif dan efektif dalam kondisi beban kerja yang meningkat.
5. Pengembangan Kesadaran dan Edukasi Pengguna:
 - a. Yayasan Dicoding Indonesia: Membantu mengedukasi pengguna tentang pentingnya penggunaan bahasa yang sopan dan pantas, serta mendorong perilaku positif dalam berkomunikasi di platform online.
 - b. Aplikasi WordWarden: Menyediakan umpan balik langsung kepada pengguna mengenai penggunaan bahasa mereka, membantu menciptakan lingkungan yang lebih sadar dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi.